

Swasta ingin garap kontrak yang diputus

# Bakrieland bidik 2 ruas tol

BESNI INDONESIA

**JAKARTA: PT Bakrieland Development Tbk siap mengerjakan dua proyek jalan tol Pejagan-Pemalang dan Pemalang-Batang jika pemerintah memutuskan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) terhadap investor sebelumnya.**

Presiden Direktur Bakrieland Development Hiraunyah S. Thaib mengatakan pembangunan jalan tol mempunyai dampak domino terhadap perkembangan usaha kecil menengah, sehingga jika ada proyek tertunda siap melanjutkan selama potensi ekonominya tinggi.

"Kami terpanggil untuk masuk. Pada prinsipnya perusahaan tertarik terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai dampak adanya tol. Apalagi jalur itu terkait dengan pora industri kecil seperti batik, kerajinan logam dan lainnya," katanya di sela-sela perayaan *topping off* Bakrie Tower, kemarin.

Hiraunyah mengatakan pembebasan tanah pada proyek tol yang sedang digarap perseroan yaitu Batang-Semarang sudah melebihi target. Dia mengatakan akan memecahkan rekor luas pembebasan tanah proyek jalan tol di ruas itu.

"Kanci-Pejagan dan Batang-Semarang sudah dalam tahap pembebasan. Siapa bilang proyek itu tidak ada kemajuan? Pemerintah sabar dulu, semuanya ada uapungnya," katanya.

Berdasarkan catatan Bursa, grup Bakrie melalui PT Semesta Marga Raya akan membangun jalan tol Kanci (Cirebon)-Pejagan (Brebes) sepanjang 35 kilometer dengan investasi sedikitnya Rp2,1 triliun. Jalan tol ini diharapkan sudah bisa beroperasi pada semester kedua 2009.

PT Semesta Marga Raya merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PT Bakrie Investindo 35%, PT Satria Cita Perkasa



Sumber: Data: BENSIPITRANA PLUNDAK

25%, Transglobal Finance Ltd 25% dan Pan Galactic Investment Ltd 15%.

Sementara itu, di jalan tol Batang-Semarang, grup Bakrie melalui PT Bakrieland Development Tbk melakukan pembiayaan proyek tol yang membutuhkan dana sedikitnya Rp3,6 triliun itu.

Untuk itu, grup Bakrie menempatkan sejumlah eksekutifnya di manajemen PT Marga Setiapuritama, perusahaan pengelola jalan tol sepanjang 75 kilometer itu.

Pemilik saham PT Marga Setiapuritama saat ini adalah PT Banyuwani Permatasari (55%), PT Karya Terampil Maudiri (15%), dan PT Instia Persada (40%).

Grup Bakrie memiliki hak opsi pertama

untuk masuk ke PT Marga Setiapuritama dan menjadi pemegang saham mayoritas namanya.

## Beri kesempatan

Dia mengatakan pemerintah sebaiknya tidak begitu saja menyerahkan proyek jalan tol yang bermasalah kepada Jasa Marga sebagai operator jalan tol milik pemerintah. Menurut dia, perusahaan swasta harus diberikan kesempatan untuk menggarap proyek-proyek jalan tol strategis.

"Kami sudah alokasikan dana cukup besar. Jika ada PPJT [perjanjian pengusahaan jalan tol] yang diputus jangan diserahkan begitu saja [kepada Jasa Marga]. Pemerintah tetap harus memperhatikan perusahaan swasta besar," katanya.

Selanjutnya badan pengatur jalan tol (BPJT) menginformasikan investor di ruas jalan tol baru akan beroperasi ruas Pejagan-Pemalang dan Pemalang-Batang yang tidak menawarkan perkembangan karya dengan baik dan akan menyerahkannya kepada Jasa Marga karena tidak ada perkembangan perundingan pada proyek.

Badan itu sedang mengevaluasi beberapa PPJT karena regim berakhir masa kontraknya pada Juni-Juli tahun ini.

Berdasarkan catatan Bursa, perusahaan grup Bakrie kini dalam proses pembicaraan dengan satu calon mitra strategis untuk menggarap ruas-ruas jalan tol trans-dewa.

Sebesar Rp1,6 triliun atau 30% dari total kebutuhan dana untuk jalan tol itu akan didanai langsung Bakrieland (51%) dan sisanya oleh mitra strategis (49%).

Kebanyakan dana mayoritas atau 70% dari total dana investasi akan dibayar lewat pinjaman perbankan. (20/09/08) (mh/np/08080808)